



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Maret 2023

Halaman: 2

TERAS

Razia Sampah

SATUAN Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta berhasil menjerang pembuang sampah sembarangan. Dalam periode razia Januari-Februari 2023 ada sebanyak tiga orang yang terangkap basah membuang sampah sembarangan di pinggir jalan sekitar Jalan Magelang perbatasan Kota Yogyakarta, Jembatan Kebri Binatang dan ujung timur Jalan Kenari Yogyakarta.

Dua petaku merupakan warga luar kota yang dengan sengaja membuang sampah di sekitar jalan tersebut dan diberikan sanksi denda sebanyak Rp. 250 ribu. Sedangkan untuk satu warga lainnya merupakan warga Kota Yogyakarta yang diberikan sanksi pembinaan serta surat pernyataan tidak mengulangi perbuatannya. Sebelumnya, sejumlah warga juga diamankan karena membuang sampah sembarangan dengan sanksi yang kurang lebih sama. Meski terbilang ringan, sanksi tersebut diharapkan memiliki efek jera bagi pelakunya.

Hingga saat ini depo atau tempat pembuangan sampah di Kota Yogyakarta dijaga secara bergantian oleh petugas Linmas 24 jam. Masyarakat hanya diperkenankan membuang sampah organik dan residu di depo tersebut. Aturan ini berlaku sejak Januari 2023 sebagai bagian dari gerakan nol sampah anorganik. Linmas mengawasi sampah yang dibawa warga dan penggerobak. Mereka ini menjadi petugas skimming awal.

Depo sampah perlu dijaga karena selain untuk mengedukasi warga serta penggerobak, juga belum semua warga taat dengan aturan tersebut. Pembiasaan ini dilakukan agar beberapa bulan ke depan warga tidak perlu ditegur lagi, karena depo sampah hanya menerima sampah organik. Razia yang dilakukan Satpol PP Kota Yogyakarta perlu digencarkan karena dampak buruk tersebut, tidak semua warga siap melaksanakan pemilahan sampah mandiri, sehingga memilih jalan pintas membuang sampah di sembarang tempat.

Gerakan zero sampah anorganik diharapkan dapat menjadi pemantik untuk meningkatkan kesadaran mengelola sampah sejak dari sumbernya dengan memilah sampah berdasarkan jenisnya yaitu organik, anorganik, dan sampah residu. Sampah organik dan residu masih bisa dibuang ke depo, sedangkan sampah anorganik dikelola oleh bank sampah atau pelapak. Total volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan berkisar hingga 40 ton per hari dibanding akhir 2022. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan pada akhir Desember tahun lalu mencapai 291 ton per hari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005